

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat erat kaitannya dengan peran dan fungsi manajemen. Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu ukuran untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan utamanya. Kinerja keuangan menggambarkan kondisi keuangan selama periode waktu tertentu, baik dari segi pendanaan maupun penggunaan dana. Selain itu, prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik (GCG) harus diterapkan untuk mendukung kinerja keuangan perusahaan. Penegakan prinsip-prinsip good corporate governance di perusahaan, pihak-pihak yang terlibat dalam perusahaan memiliki tanggung jawab yang jelas sesuai dengan peraturan yang berlaku (yang mencakup banyak pemangku kepentingan karena melibatkan partisipasi), dan lebih accountable (system akan melaksanakan dan meminta pertanggung jawab atas setiap tindakan), dan lebih transparan, meningkatkan kepercayaan untuk dapat memberikan manfaat perusahaan dalam jangka panjang. Dalam hal ini, prinsip tata kelola perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan pada akhirnya meningkatkan kepercayaan pengguna pelaporan keuangan karena meningkatkan kinerja perusahaan. Meningkatkan (Harmaen et al., 2022).

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimiliki (Karimun, 2022) Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan yang dapat di analisis, sehingga dapat dikenali tentang baik

dan buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan yang mampu mencerminkan prestasi kerja dalam suatu periode tertentu.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan standar akuntansi (SAK) merupakan sumber data untuk evaluasi posisi keuangan dan kinerja perusahaan yaitu likuiditas, rentabilitas, solvabilitas dan profitabilitas. Setiap perusahaan menghasilkan informasi berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca, perhitungan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan arus kas. Nantinya laporan informasi yang digunakan pengguna, terutama kelompok minat (investor) mendapatkan informasi penting tentang perusahaan yang akan berguna dalam prosesnya keputusan. (Indriati, 2018).

Kasus pandemi Covid-19 yang berasal dari Wuhan, China sejak akhir tahun 2019 telah menyebar virus dengan cepat ke seluruh dunia. Hingga tiba di Indonesia awal Maret 2020. Dampak besar pertama Covid-19 ada di sisi suplai. Perekonomian global telah bergerak dari titik 'a' ke titik 'b' karena pabrik-pabrik tutup di banyak negara dan pasokan barang dan jasa menyusut secara ekonomi makro. Ini berarti produksi lebih rendah, harga lebih tinggi, atau disebut 'stagflasi'. Untuk memahami dampak ekonomi dari pandemi ini, kita perlu melihat situasi penawaran dan permintaan (*supply and demand*) (Saragi, 2022). Maka dari itu sangat penting perusahaan untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan guna mempertahankan keberlangsungan bisnis usahanya dengan melakukan berbagai cara untuk mempertahankan posisi perusahaan dari segi produksi, pemasaran dan

Saat ini terdapat banyak perusahaan yang tidak mampu mempertahankan keberlangsungan bisnisnya di tengah pandemic Covid-19. Pandemi Covid-19 tidak

hanya berdampak pada bisnis skala kecil melainkan juga perusahaan-perusahaan besar di Indonesia. bahwa sektor barang konsumsi primer atau *consumer non-cyclicals* merupakan sektor industri yang akan mengalami pertumbuhan sejalan dengan pertumbuhan penduduk dan peningkatan pendapatannya. Dalam hal ini, dengan bertumbuhnya tingkat pendapatan masyarakat maka akan meningkatkan jumlah kebutuhannya terhadap *consumer non-cyclicals*. Semakin tinggi jumlah kebutuhan akan *consumer non-cyclicals* akan semakin tinggi tingkat persaingan pasarnya sehingga perusahaan *consumer non-cyclicals* akan senantiasa meningkatkan kinerja perusahaannya (Dewi, 2018)

www.kontan.co.id menuturkan saham-saham dalam sektor *consumer non-cyclicals* (barang konsumen primer) berkinerja lesu dibanding indeks *consumer cyclicals* (barang konsumen non-primer). Ini tercermin dari data Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mencatat, sektor barang konsumen primer yang melemah 7,43% secara *year to date* (ytd). Sementara sektor barang konsumen non-primer menguat 13,11% ytd. Kepala Riset NH Korindo, sekuritas anggaraksa arismunandar mencermati, sektor barang konsumen primer yang didominasi oleh saham-saham berkapitalisasi pasar besar memang cenderung tertekan sejak awal tahun. "Untuk barang konsumen primer itu banyak di saham-saham *bigcaps* yang notabene yang tahun ini belum naik terlalu banyak.

Di sisi lain, sektor barang konsumen primer lebih banyak dihuni oleh saham-saham dengan karakteristik defensif. Dalam artian, tidak terlalu banyak sentimen yang mampu mempengaruhi pergerakan harga saham-sahamnya. Adapundaya beli masyarakat masih kurang kuat jika berkaca dari data inflasi terakhir. Ini

menjadi sentimen penekan terhadap saham-saham *consumer staples* dalam sektor ini, misalnya saja UNVR, ICBP, INDF, MYOR.

Contoh fenomema yang terjadi pada PT. Hero Supermarket Tbk. (HERO) mencatatkan kinerja buruk pada 9 bulan pertama tahun ini atau per September 2020. Penjualan menurun selama periode Januari-September di tengah implementasi Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diterapkan pemerintah daerah demi melawan pandemi Covid-19. Menjelaskan laporan keuangan kuartal III 2020 mempertebal kerugiannya menjadi Rp. 339,46 M pada akhir periode tersebut. Kerugian ini disebabkan karena turunnya pendapatan 27,56% secara tahunan menjadi Rp. 6,86 T dari pendapatan di akhir periode yang sama tahun sebelum yang senilai Rp. 9,48% T. Beban pokok pendapatan turun menjadi Rp.5,07 T dari Rp. 6,81 T dengan beban usaha yang turun tipis menjadi Rp.2,29 T dari sebelumnya Rp. 2,87 T. Beban keuangan perusahaan membengkak menjadi Rp. 80,56 M, dari posisi di akhir kuartal III 2019 yang senilai Rp. 913 jt. Manajemen perseroan menyampaikan bahwa di masa pandemi Covid-19, perseroan mengalami tantangan yang cukup signifikan akibat penerapan PSBB dan perubahan pola belanja pelanggan. <https://www.cnbcindonesia.com/>.

Dipilihnya perusahaan *food and beverage* atau consumer non cyclicals sebagai objek penelitian karena berdasarkan informasi yang diperoleh, *industry food and beverage* memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia. Selain itu, perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu bisnis yang berperan penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Ketika minat terhadap kebutuhan konsumen tinggi, persaingan dalam dunia bisnis semakin besar..

Didalam pencapaian suksesnya kinerja perusahaan butuh adanya *good corporate governance* agar membantu kinerja keuangan itu sendiri, namun pada kenyataan banyak kinerja perusahaan tidak berjalan sesuai dengan standar dan konsepnya. Ketika pengendalian perusahaan internalnya kurang baik, itu mengakibatkan suatu penyimpangan dan skandal-skandal keuangan yang dampaknya buruk terhadap perusahaan dalam jangka Panjang. Penerapan *good corporate governance* atau tata kelola merupakan system yang mengatur, mengelola dan mengawasi yang jelas bagi perusahaan untuk mengambil keputusan secara tanggung jawab dan lebih amanah, sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan dan kepercayaan dari mitra usaha (Hamka et al., 2019).

Tata kelola perusahaan (GCG) adalah suatu sistem dan struktur yang baik dalam manajemen perusahaan melalui penciptaan nilai pemegang saham menjamu berbagai pemangku kepentingan perusahaan (stakeholder), seperti: kreditur, pemasok, asosiasi perdagangan, konsumen, pekerja, pemerintah dan masyarakat secara keseluruhan. (Achmad Ali Fikri, Syamsul Arifin, 2022) mengatakan inti dari GCG adalah untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan meneliti atau mengawasi kinerja manajemen dan akuntabilitas, perusahaan oleh pihak lain yang berkepentingan di bawah peraturan dan kerangka peraturan berlaku. Tata kelola perusahaan (GCG) adalah menjadi salah satu kunci sukses perusahaan untuk tumbuh dan untung dalam jangka panjang sekaligus memenangkan persaingan bisnis global khususnya perusahaan yang tumbuh dan berkembang jauhkan perusahaan anda dari tantangan yang sering terjadi saat ini. Tujuan penerepan tata kelola perusahaan yang baik adalah sebagai akses yang mudah ke investasi dalam

negeri, mendapatkan biaya modal yang lebih murah, keputusan yang diambil lebih baik untuk meningkatkan kinerja ekonomi perusahaan (Ani Asmara et al., 2022)

Didalam penelitian ini terdapat 2 variabel control yaitu *board size* dan *log asset*. Adanya variabel control ini untuk meminimalisir pengaruh selain variabel bebas yang mungkin mempengaruhi pada variabel terkait. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa *board size* (ukuran dewan) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Melania & Tjahjono, 2022). Ukuran perusahaan (*log asset*) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (Anandamaya Luh Putu Varamitha & Hermanto Suwardi Bambang, 2021).

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, maka judul penelitian ini **Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada pada Perusahaan *Consumer Non Cyclical* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2022)**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah di kemukakan pada latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah komite audit berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan?
2. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data-data, mencari dan mendapatkan informasi tentang pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan subsektor Consumer Non- Cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh *mekanisme* tata kelola perusahaan yang diukur dengan komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan
2. Untuk menguji pengaruh *mekanisme* tata kelola perusahaan yang diukur dengan dewan komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penulisan ini penulisan berharap dapat memberikan manfaat adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya dalam hal pengembangan di bidang penelitian khususnya yang terkait dengan *mekanisme* tata kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan.

2. Bagi Praktis

Penelitian berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan serta kajian mengenai pengaruh *mekanisme* tata kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan.

3. Bagi Akademik

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi referensi, kontribusi dalam dalam pengetahuan khususnya dibidang analisis mekanisne tata kelola perusahaan serta kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan consumer non *cyclicals* di Bursa Efek Indonesia, dan sebagai perbandingan untuk penelitian sejenis selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman mengenai penulisan skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab yang terdiri atas Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan pusataka, Bab III Metologi Penelitian, Bab IV Analisa dan Pembahasan, Bab V Penutup. Deskripsi dari masing-masing bab ini dijelaskan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang merupakan dasar pemikiran mengenai Good Corporate Govenance terhadap kinerja keuangan, rumusan masalah sebagai sesuatu yang diangkat untuk diteliti, tujuan penelitian yang ingin dicapai dengan diadakannya penelitian ini sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dibuat, manfaat penelitian yang diharapkan akan didapat dari penelitian ini, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan membahas sebagai dasar penelitian dan mengemukakan penelitian yang telah dikembangkan serta memperjelas maksud penelitian ini. Pada bab diberikan perumusan hipotesis awal.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

menguraikan deskriptif penelitian, waktu tempat penelitian, metode pengambilan sample metode analisis data digunakan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi hasil penelitian, analisi hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V : PENUTUPAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari dilakukannya penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

